

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian serta pembahasan tersebut diatas, maka penelitian ini yang berjudul “Studi Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Tauhid *Assarqowi Alal Hud- hudi* Yang Mendukung Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MA Mazroatul Huda Wonorenggo Demak Tahun Pelajaran 2016/2017” secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Tauhid *Assarqowi Alal Hud-Hudi* di MA Mazroatul Huda Wonorenggo Demak adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan

Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto bahwa selain berguna sebagai alat kontrol maka persiapan pengajaran juga berguna sebagai pegangan bagi guru sendiri.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran muatan lokal kitab Tauhid *Assarqowi Alal Hud- hudi* di MA Mazroatul Huda Wonorenggo Demak dimulai, guru mempersiapkan Prota, Promes, Silabus, setelah itu guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema. Persiapan mengajar ini disesuaikan dengan kurikulum dari Kementerian Agama. Perangkat pembelajaran seperti halnya RPP, silabus, prota dan promes itu diserahkan pada guru mata pelajaran masing-masing yang dikemas dengan sebaik mungkin agar tercapainya tujuan dari pembelajaran.

- b. Pelaksanaan

Setelah menyusun perencanaan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan proses belajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang

merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Roy R. Lefrancois pelaksanaan pengajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pengajaran.

Jadi, pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai terjadinya interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran adalah sebuah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

#### c. Evaluasi

Setelah melakukan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan proses belajar mengajar, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah evaluasi atau penilaian. Evaluasi merupakan langkah terakhir dari proses pembelajaran. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar siswa (santri) mampu menerima atau memahami materi yang disampaikan guru selama kurun waktu tertentu. Fungsi evaluasi adalah membantu peserta didik agar ia dapat mengubah atau mengembangkan tingkah lakunya secara sadar, serta memberi bantuan padanya cara meraih suatu kepuasan bila berbuat sebagaimana mestinya. Disamping itu, fungsi evaluasi juga dapat membantu seorang pendidik dalam mempertimbangkan adequate (cukup memadai) metode pengajaran serta membantu dan mempertimbangkan administrasinya

#### 2. Kontribusi Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Tauhid *Assarqowi Alal Hud-Hudi* di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak Tahun Pelajaran 2016/2017

Bentuk kontribusi pembelajaran muatan lokal kitab Tauhid *Assarqowi alal hud-hudi* di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak yaitu:

a. Kontribusi dari Ranah Kognitif

Dikarenakan kitab Tauhid *Assarqowi alal hud- hudi* dapat memberikan pemahaman kepada siswa khususnya dalam pelajaran aqidah, sehingga dalam hal ini siswa akan lebih banyak mengetahui materi-materi atau referensi tambahan tentang aqidah dari kitab kuning.

b. Kedua adalah Ranah Afektif

Ranah afektif dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal kitab Tauhid *Assarqowi Alal Hud- hudi* berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, apresiasi (penghargaan), dan penyesuaian perasaan sosial. Kemampuan afektif yang telah dicapai oleh anak dapat dilihat dari sikap keseharian mereka baik di sekolah maupun di rumah (di luar sekolah) sehingga akan menimbulkan beberapa sikap yang berlandaskan pemikiran ulama' salla' yang berhaluan *Ahlusunnah wal jamaah* dan tercermin dalam akhlak peserta didik yang sopan dan santun kepada siapa saja.

c. Ketiga adalah Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik dalam hal ini yang berkaitan dengan keterampilan (skill) yang bersifat manual atau motorik. Keterampilan yang bersifat manual atau motorik ini dapat dilihat dari ketrampilan berbahasa arab peserta didik, keterampilan membaca, menerjemah dan memahami teks bahasa arab dengan dilatihnya siswa secara berulang-ulang untuk membaca, menerjemah dan memahami kitab Tauhid *Assarqowi alal Hud- hudi*, maka lama-kelamaan siswa akan terbiasa melakukan hal tersebut yang pada akhirnya akan menjadi keterampilan. Selain keterampilan tersebut, pembelajaran kitab *Tauhid Assarqowi alal Hud- hudi* juga berdampak pada lancarnya siswa dalam membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku

3. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal kitab Tauhid *Assarqowi Alal Hud- hudi* di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak

a. Faktor penghambat terdiri dari faktor eksternal dan internal.

Faktor eksternalnya berasal dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Pihak orang tua terkadang lalai untuk memperhatikan anaknya karena sibuk dengan kerjaanya, sehingga si anak merasa bebas untuk bermain dan lupa kalau ada tugas untuk belajar.

Faktor penghambat dari segi internal itu berasal dari diri peserta didik sendiri, yaitu adanya sifat malas untuk belajar, motivasi yang kurang, pemahaman yang kurang tentang materi sehingga menjadikan peserta didik kurang semangat dalam belajar. Faktor internal selanjutnya masalah alokasi waktu. Waktu yang disediakan oleh pihak madrasah sendiri memang sangat minim, ini menjadi tugas pendidik untuk memaksimalkan pembelajaran di tengah-tengah keterbatasan waktu. Ini berimbas kepada materi yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga untuk dapat mengejar materi terkadang guru hanya menyebutkan inti atau garis besar dari suatu bab saja.

b. Faktor pendukung terdiri dari faktor eksternal dan internal.

Faktor eksternal muncul dari Kepala Madrasah sebagai motivator bagi para pendidik (guru) dengan selalu memberikan motivasi dan teladan dan bagi peserta didik agar memiliki rasa kepedulian sosial terhadap sesama, Selanjutnya adalah guru, karena guru berperan memberikan teladan dan nasehat pada peserta didik, sarana dan prasarana yang memadai serta program kegiatan sosial yang rutin diadakan. Adapun faktor internal terdiri dari tingkat intelegensi peserta didik yang tinggi, yang membuat mereka mudah menerima apa yang diberikan dan melaksanakan apa yang diinstruksikan, rasa penasaran dan keingintahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran, motivasi intrinsik untuk benar-benar menguasai ajaran Islam. rasa suka peserta didik untuk saling tukar pendapat dan diskusi, sosialisasi yang baik dari peserta didik kepada antar teman, kepada keluarga, maupun masyarakat. Kepercayaan diri yang baik, kreativitas peserta didik dan

pencapaian prestasi tinggi oleh peserta didik. serta keaktifan berorganisasi yang membantu keahlian berkomunikasi didepan umum.

## B. Saran

Berdasarkan serangkaian temuan dalam penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Untuk Madrasah

Madrasah merupakan salah satu tempat untuk mendidik anak selain di dalam keluarga yang senantiasa di bawah pengawasan guru, dan tentunya juga bertujuan untuk mencerdaskan bangsa. Begitu juga dengan MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak yang mempunyai visi dan misi untuk mencetak generasi Islam yang *ahlussunnah wal jama'ah* yang bertaqwa, bertafaqquh fiddin dan berakhlakul karimah di desa tersebut dan desa sekitarnya. Jadi saya harapkan kepada madrasah untuk tetap mempertahankan eksistensinya dalam memperjuangkan agama Allah melalui jalur pendidikan. Karena pada era globalisasi dan kemajuan teknologi yang berkembang saat ini, mempunyai dampak negatif yang salah satunya adalah munculnya pemahaman liberal tentang aqidah dalam beragama serta terjadinya kemerosotan akhlak, dan sasaran yang paling rawan adalah pada anak-anak. Hal itu terjadi dikarenakan mereka kurang mengerti atau bahkan tidak tahu tentang agama. Oleh karena itu, madrasah lah yang bertugas untuk membekali mereka pengetahuan tentang agama dalam rangka memperbaiki akhlak peserta didik.

### 2. Untuk Guru

Guru-guru di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak supaya semakin meningkatkan pembelajaran baik dari segi metode atau yang lain, serta senantiasa memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didiknya sehingga peserta didik lebih bersemangat lagi dalam belajar. Kemudian untuk kegiatan ekstra yang merupakan pendukung dalam proses

pembelajaran, supaya tetap dipertahakan eksistensinya, syukur-syukur bisa ditingkatkan.

### 3. Untuk Peserta Didik

Sebagai peserta didik hendaknya memperkuat niat dan tujuan dalam proses belajar agar tidak melenceng dari tujuan yang semestinya, serta mengobarkan semangat untuk senantiasa menggali ilmu-ilmu pengetahuan baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama, serta aktif untuk menambah wawasan baik dari pembelajaran di dalam kelas maupun di lingkungan sekitar yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar.

## C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Rabbi dimana atas berkat, rahmat dan lindungan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, tanpa suatu halangan berarti, shalawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, dimana atas bimbingan dan arahnya, kita semua dapat menikmati hidup bahagia dan bebas dari zaman kegelapan. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. Begitu pula dengan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharap saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, baik itu dalam bidang pengetahuan maupun pengalaman yang dapat dijadikan sebagai modal dalam hidup di masa yang akan datang. Amin.